

Obat Antivirus Oral

Kata Pengantar

Obat antivirus adalah kelas obat yang digunakan khusus untuk mengobati infeksi virus seperti influenza, infeksi virus herpes, virus hepatitis, dan human immunodeficiency virus (HIV) (akan dijelaskan dalam artikel terpisah). Antibiotik tidak bekerja untuk infeksi virus; obat antivirus digunakan sebagai pengganti untuk virus tertentu. Obat antivirus tidak menghancurkan patogen targetnya, melainkan menghambat replikasi dengan menonaktifkan enzim virus.

Obat antivirus membantu menghentikan infeksi dari bertambah parah dan mengurangi kemungkinan kembalinya infeksi. Obat ini kadang-kadang digunakan untuk mencegah orang yang sistem kekebalannya tidak berfungsi dengan baik dari infeksi. Namun, vaksinasi mungkin merupakan pilihan yang lebih baik dan lebih aman untuk mencegah beberapa infeksi virus, seperti influenza musiman dan hepatitis. Berikut ini adalah contoh khas infeksi virus: -

1. *Influenza:*

Influenza adalah infeksi virus yang menyerang sistem pernafasan termasuk hidung, tenggorokan dan paru-paru. Influenza dan komplikasinya dapat bersifat serius. Orang yang beresiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi influenza meliputi anak-anak, lansia, wanita hamil, orang yang mengalami gangguan sistem kekebalan tubuh atau penyakit kronis.

2. *Infeksi virus herpes:*

Infeksi virus herpes umumnya disebabkan oleh virus herpes simplex dan virus varicella-zoster, yang berturut-turut diketahui menyebabkan sariawan atau herpes kelamin, dan cacar air atau cacar ular.

3. *Hepatitis virus:*

Jenis hepatitis virus yang paling umum adalah hepatitis A, B dan C, yang masing-masing disebabkan oleh virus hepatitis A, B dan C. Hepatitis A ditularkan melalui

makanan dan air yang terkontaminasi, sedangkan hepatitis B dan C ditularkan melalui darah atau cairan tubuh.

Pengobatan

Infeksi virus dapat menyebabkan penyakit yang bervariasi, mulai dari penyakit ringan seperti flu biasa hingga penyakit parah seperti sindrom imunodefisiensi didapat (AIDS). Seringkali, orang didiagnosis infeksi virus tanpa informasi spesifik tentang jenis virus penyebabnya. Biasanya, gejalanya relatif ringan, dengan pemulihan tanpa pengobatan apa pun, terutama pada orang dengan kekebalan normal. Contohnya adalah flu biasa, dan gastroenteritis virus yang disebabkan oleh infeksi Rotavirus.

Ada berbagai jenis obat antivirus oral untuk infeksi virus tertentu, terutama untuk sistem imun yang tertekan. Semuanya adalah obat resep dan harus diberikan secara ketat di bawah instruksi dan rekomendasi dokter.

1. Influenza:

Oseltamivir (inhibitor neuraminidase) menghambat replikasi virus influenza A dan B dengan menghambat neuraminidase virus. Obat ini diindikasikan penggunaannya dalam waktu 48 jam sejak gejala influenza pertama muncul. Pada orang sehat, durasi gejala pada berkurang dalam 1-1.5 hari.

Oseltamivir diindikasikan untuk profilaksis influenza pasca ekspos ketika virus bersirkulasi di kalangan masyarakat. Obat ini turut diindikasikan penggunaannya dalam kondisi khusus (mis. ketika vaksinasi tidak mencakup strain yang menginfeksi) untuk mencegah epidemi influenza.

2. Infeksi virus herpes:

Infeksi berat, infeksi herpes neonatal, atau infeksi pada individu dengan gangguan sistem imun memerlukan pengobatan dengan obat antivirus sistemik. Infeksi herpes simpleks kelamin primer atau berulang juga diobati dengan obat antivirus oral. Pengobatan infeksi herpes simpleks harus dimulai sedini mungkin dan biasanya dalam beberapa hari pertama sejak munculnya gejala infeksi.

Cacar air pada anak-anak yang sehat dan berusia antara 1 bulan dan 12 tahun biasanya

ringan dan pengobatan antivirus biasanya tidak diperlukan. Namun, penyakit ini lebih parah pada remaja dan orang dewasa dibandingkan dengan pada anak-anak; pengobatan antivirus yang dimulai dalam waktu 24 jam setelah timbulnya ruam dapat mengurangi durasi dan keparahan gejala pada orang dewasa dan remaja yang sehat. Pengobatan antivirus umumnya direkomendasikan pada pasien dengan gangguan kekebalan tubuh dan penderita resiko khusus (misalnya karena penyakit kardiovaskular atau pernapasan yang parah atau kelainan kulit kronis).

Dalam herpes zoster (cacar ular), obat antivirus sistemik dapat mengurangi keparahan dan durasi nyeri, komplikasi, dan pelepasan virus. Pengobatan dengan obat antivirus harus dimulai dalam 72 jam setelah timbulnya ruam dan biasanya dilanjutkan selama 7-10 hari.

Contoh yang digunakan untuk mengobati infeksi virus di atas meliputi acyclovir dan famciclovir (analog nukleosida guanin).

3. Hepatitis virus:

Perawatan untuk virus hepatitis harus dimulai oleh seorang spesialis. Pengelolaan hepatitis virus akut tanpa komplikasi sebagian besar berdasarkan bergejala. Virus hepatitis B dan hepatitis C adalah penyebab utama hepatitis kronis.

Untuk hepatitis B kronis, pilihan pengobatan awal termasuk entecavir (NRTI) atau tenofovir (NtRTI). Obat lain yang diindikasikan untuk pengobatan hepatitis B kronis termasuk adefovir (NtRTI), lamivudine (NRTI), atau telbivudine, (analog nukleosida timidin dengan aktivitas spesifik melawan virus hepatitis B).

Untuk pengobatan hepatitis C kronis, biasanya kombinasi obat digunakan. Kombinasi ribavirin (analog nukleosida) dan peginterferon alfa (obat imunomodulasi yang hanya tersedia dalam bentuk suntikan), atau bersama dengan boceprevir atau telaprevir (penghambat protease, yang menghambat replikasi virus hepatitis C genotipe 1, tetapi kurang efektif melawan genotipe lain dari virus).

Sebelum memulai pengobatan dengan antivirus yang bekerja langsung (seperti daclatasvir, ledipasvir, sofosbuvir, boceprevir, asunaprevir), pasien hepatitis C kronis harus diskroning apakah mereka secara bersamaan juga menderita hepatitis B; karena ada risiko pengaktifan kembali virus hepatitis B (HBV) pada pengobatan antivirus yang bertindak langsung. Kasus pengaktifan kembali HBV, beberapa di antaranya fatal, telah

dilaporkan selama atau setelah pengobatan dengan agen antivirus yang bertindak langsung. Pasien koinfeksi hepatitis B dan C virus berisiko reaktivasi HBV, kondisi mereka akan dipantau secara ketat.

Efek Samping Umum dan Tindakan Pencegahan

Jenis Obat Antivirus	Efek Samping Umum	Tindakan Pencegahan
1. Inhibitor neuraminidase	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Mual dan muntah ♦ Sakit perut ♦ Bronkitis ♦ Insomnia ♦ Vertigo 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal, dan tidak direkomendasikan untuk penderita gangguan ginjal parah
2. Analog nukleosida guanin	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Perubahan hematologi ♦ Ruam ♦ Demam ♦ Sakit kepala ♦ Efek gastrointestinal ♦ 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal ♦ Harus dihindari untuk penderita gangguan hati parah atau sirosis hati dekompensasi
3. Analog nukleosida timidin	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Batuk ♦ Pusing ♦ Keletihan ♦ Efek gastrointestinal ♦ Ruam ♦ 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Harus digunakan secara hati-hati pada penderita sirosis, hepatomegali, atau faktor resiko lainnya untuk penyakit liver ♦ Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal
4. Inhibitor reverse transcriptase nukleosida (NRTI)	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Sakit kepala ♦ Keletihan ♦ Pusing ♦ Mual ♦ Diare ♦ Dispepsia ♦ Insomnia ♦ Muntah 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Harus digunakan secara hati-hati pada penderita hepatomegali atau faktor resiko lainnya untuk penyakit liver ♦ Fungsi hati harus dipantau ketat selama menjalani pengobatan dan selama beberapa bulan setelah pengobatan dihentikan ♦ Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal
5. Inhibitor reverse transcriptase nukleotida (NtRTI)	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Gangguan gastrointestinal (GI) seperti anoreksia, nyeri perut dan distensi ♦ Astenia 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Harus digunakan secara hati-hati pada penderita hepatomegali atau faktor resiko lainnya untuk penyakit liver

	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Pusing ♦ Kelelahan ♦ Sakit kepala 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Fungsi hati harus dipantau ketat pada pasien yang mengalami ko-infeksi hepatitis B ♦ Fungsi ginjal harus dipantau setiap 3 bulan ♦ Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal dan orang yang mengonsumsi obat-obatan lain yang mungkin mempengaruhi fungsi ginjal
6. Inhibitor protease	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Anemia ♦ Kelelahan ♦ Sakit kepala ♦ Mual ♦ Gangguan pengecap 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Kontraindikasi bagi penderita hepatitis autoimun ♦ Evaluasi dan pengobatan infeksi segera diperlukan

Saran umum mengenai penggunaan Obat Antivirus

- ♦ Ikuti saran dokter mengenai penggunaan obat. Jangan hentikan atau ubah rejimen sendiri.
- ♦ Bangun kekebalan tubuh yang baik untuk mencegah infeksi virus dengan memiliki pola makan seimbang, berolahraga teratur dan beristirahat yang cukup, mengurangi stress dan menghindari merokok.
- ♦ Karena beberapa infeksi virus bersifat menular, hindari kontak dengan orang yang kekebalan tubuhnya lemah, mis. bayi, anak-anak, lansia dan wanita hamil ketika Anda sedang sakit.

Komunikasi dengan dokter Anda

- ♦ Selalu minta saran dokter untuk pilihan pengobatan yang terbaik. Dokter Anda akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi diri dan respon terhadap obat.
- ♦ Anda dapat diberi resep lebih dari satu jenis obat untuk mengobati infeksi, pastikan bahwa Anda tahu tujuan dan penggunaan setiap sediaan dan konsultasikan dengan dokter jika ragu.
- ♦ Beritahukan dokter tentang obat yang Anda minum, dan penyakit yang Anda derita karena mungkin dibutuhkan tindakan pencegahan khusus terkait penggunaan obat antivirus.
- ♦ Segera cari bantuan dokter jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang

- diduga terkait dengan obat antivirus. Dokter dapat meninjau kembali obat Anda.
- ♦ Lakukan pemeriksaan kesehatan lanjutan secara teratur sesuai saran dokter jika Anda perlu menggunakan obat antivirus dalam jangka panjang.

Penyimpanan obat antivirus

Obat antivirus oral harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat tidak boleh disimpan dalam lemari es. Terlebih lagi, obat harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Jan 2021